

- MINUMAN BERALKOHOL
- ALKOHOL

**PENENTUAN KADAR ETANOL
DALAM MINUMAN BERALKOHOL
BERDASARKAN METODE POLA INTERFERENSI
GELEMBUNG DETERJEN**



S K R I P S I

KK
MPK. 6/99
Her.
P.



NOVITA HERNAWATI

**JURUSAN KIMIA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1999**

**PENENTUAN KADAR ETANOL
DALAM MINUMAN BERALKOHOL
BERDASARKAN METODE POLA INTERFERENSI
GELEMBUNG DETERJEN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sains Bidang Kimia
pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Airlangga

Oleh :

NOVITA HERNAWATI
NIM. 089411170

KK.
MPK - 6/99
Her
p.



Tanggal Lulus : 1 Februari 1999

Disetujui oleh :

Pembimbing I,

Drs. Faidur Rochman, MS.
NIP. 131 406 061

Pembimbing II,

Drs. Yusuf Syah, MS.
NIP. 131 406 103

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : PENENTUAN KADAR ETANOL DALAM MINUMAN BERALKOHOL BERDASARKAN METODE POLA INTERFERENSI GELEMBUNG DETERJEN
Penyusun : Novita Hernawati
NIM : 089411170
Pembimbing I : Drs. Faidur Rochman, MS
Pembimbing II : Drs. Yusuf Syah, MS

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. FAIDUR ROCHMAN, MS
NIP. 131 406 061

Pembimbing II



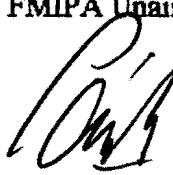
Drs. YUSUF SYAH, MS
NIP. 131 406 103

Mengetahui :



Drs. H. MARJANA, M.Sc
NIP. 130 355 371

Ketua Jurusan Kimia
FMIPA Unair



Drs. FAIDUR ROCHMAN, MS
NIP. 131 406 061

Novita Hernawati, 1999. Penentuan kadar etanol dalam minuman beralkohol berdasarkan pola interferensi gelembung deterjen. Skripsi di bawah bimbingan Drs. Faidur Rochman, MS dan Drs. Yusuf Syah, MS. Jurusan Kimia FMIPA Universitas Airlangga

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mencari metode alternatif penentuan kadar etanol dalam minuman beralkohol menggunakan metode pola interferensi gelembung deterjen. Pengukuran dilakukan dengan seperangkat Optic Kay Arrangement. Mula-mula dilakukan optimasi perbandingan deterjen dengan etanol untuk mengetahui pada perbandingan berapa didapatkan pola pelangi yang mudah diamati dengan intensitas warna yang paling jelas.

Mula-mula penelitian dilakukan dengan mengukur pengaruh waktu berkurangnya jumlah pelangi terhadap penambahan etanol.

Data yang diperoleh dengan anava dua arah hasilnya menunjukkan terdapat perbedaan yang bermakna antara beberapa perbandingan deterjen PPG; sampel terhadap waktu berkurangnya jumlah pelangi. Perbandingan deterjen PPG-sampel yang optimum didapat pada perbandingan 8 : 2.

Dari penelitian didapatkan kurva hubungan linier antara pengaruh penambahan etanol terhadap waktu berkurangnya jumlah pelangi. Data waktu berkurangnya jumlah pelangi yang didapatkan pada pengukuran kadar etanol sampel dimasukkan pada persamaan regresi linier sehingga besarnya kadar etanol dapat dihitung. Dari perhitungan koefisien variasi dapat diketahui presisi metode ini $\leq 4\%$ dengan akurasi yang diperoleh sebesar 95%.

Kata kunci : Deterjen PPG, waktu berkurangnya jumlah pelangi, optic kay